BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.[70] Adapun jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Jenis data

1) Data kualitatif

Adalah data yang berupa kategori-kategori.[71] Data ini digunakan untuk meminta informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian atau berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini, data kualitatif digunakan untuk mendapatkan informasi tentang objek penelitian atau informasi sekolah MTs. Darussalam, yang meliputi sejarah perkembangan madrasah, letak geografis dan idendtitas madrasah, visi dan misi madrasah, serta data penunjang lainnya yang dianggap perlu oleh peneliti.

---

[70] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), Cet. Ke-6, h. 105

[71] Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Cet. Ke-7, h. 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Data kuantitatif

Adalah data yang berupa angka-angka.[72] Data ini digunakan untuk mencari data yang sifatnya kuantitatif atau data berupa angka. Dalam penelitian ini, data kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa, yakni nilai rapor UTS mata pelajaran aqidah akhlaq kelas IX semester ganjil. Data perilaku siswa kelas IX MTs. Darussalam yang diformulasikan dalam bentuk angka. Dan juga jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana, serta fasilitas lain yang menunjang proses pembelajaran.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek daari mana dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1) Person, yaitu sumber data berupa manusia, yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2) Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini menggunakan teknik observasi.

[72] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Dan paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Sumber data ini menggunakan metode dokumentasi.[73]

2. Rancangan Penelitian

Di dalam penelitian pasti membutuhkan rancangan penelitian, agar penelitian berjalan secara sistematis. Dalam rancangan penelitian ini, ada 10 tahapan yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Memilih masalah
2. Studi pendahuluan
3. Merumuskan masalah dan tujuan penelitian, agar jelas dari mana harus mulai, ke mana harus pergi dan dengan apa.
4. Merumuskan hipotesis, yaitu kebenaran sementara yang diyakini oleh peneliti
5. Menentukan variabel dan sumber data, agar jelas apa yang akan diteliti dan dari mana data diperoleh, dan juga untuk menentukan alat pengumpul data
6. Menentukan dan menyusun instrumen
7. Pengumpulan data, yaitu pekerjaan lapangan guna mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian
8. Analisis data

[73] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) , Cet. Ke-13, Edisi Revisi VI,h. 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Menarik kesimpulan
10. Penyusunan laporan dalam bentuk skripsi

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[74]

Di dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independent dan variabel dependent.

a. Variabel independent/variabel bebas

Adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain, disebut variabel X. Yaitu hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlaq siswa kelas IX MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo.

b. Variabel dependent/variabel terikat

Adalah variabel yang dipengaruhi, disebut variabel Y. Yaitu perilaku siswa kelas IX MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo.

Untuk lebih jelasnya, akan disajikan tabel mengenai variabel, sub variabel dan indikator.

[74] Ibid., h. 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Variabel, indikator dan instrumen

Variabel	Sub variabel	Indikator	Instrumen
Hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlaq (variabel X)	1. Kognitif	a. Dapat menunjukkan b. Dapat membandingkan c. Dapat menghubungkan d. Dapat menyebutkan e. Dapat menjelaskan f. Dapat memberikan contoh g. Dapat menguraikan h. Dapat mengklasifikasikan a. Dapat menyimpulkan b. Dapat menggeneralisasikan	Dokumentasi nilai rapor UTS mata pelajaran aqidah akhlaq kelas IX semester ganjil
	2. Afektif	a. Menunjukkan sikap menerima b. Menunjukkan sikap menolak c. Kesediaan berpartisipasi d. Kesediaan memanfaatkan e. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	3. Psikomotorik	a. Mengoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya b. Mengucapkan, membuat mimik dan gerakan jasmani	
Perilaku siswa kelas IX MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo (variabel Y)	1. Perilaku atau akhlak kepada Allah 2. Perilaku atau akhlak kepada sesama manusia 3. Perilaku atau akhlak kepada diri	a. Membiasakan perilaku terpuji kepada Allah b. Menghindari perilaku tercela kepada Allah a. Membiasakan perilaku terpuji kepada sesama manusia b. Menghindari perilaku tercela kepada sesama manusia a. Membiasakan perilaku terpuji kepada diri sendiri b. Menghindari perilaku tercela kepada diri sendiri	Angket perilaku untuk siswa dan untuk orang tua siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	sendiri 4. Perilaku atau akhlak kepada lingkungan.	a. Membiasakan perilaku terpuji kepada lingkungan b. Menghindari perilaku tercela kepada lingkungan	

2. Instrumen Penelitian

Menurut S. Margono, instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.[75] Maka, pembuatan instrumen penelitian harus disesuaikan dengan masalah yang diajukan dalam penelitian dan sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipergunakan.

Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut:

a. Membuat item interview/wawancara untuk guru bidang studi Aqidah Akhlak. (Instrumen terlampir)
b. Membuat instrumen angket untuk siswa dan orang tua siswa sebagai responden untuk mengukur perilaku siswa. (Instrumen terlampir)

[75] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 155

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pernyataan yang berjumlah 25 pernyataan, dan setiap pernyataan akan disediakan 4 alternatif jawaban. Adapun rentangan nilai/skor dari tiap-tiap jawaban angket adalah:

Jika jawaban "Selalu" diberi skor 4,

Jika jawaban "Sering" diberi skor 3,

Jika jawaban "Kadang-kadang" diberi skor 2,

Jika jawaban "Tidak pernah" diberi skor 1.

Pengembangan instrumen angket yang akan digunakan dapat dilihat dari tabel kisi-kisi berikut ini:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Perilaku Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah soal	No. soal
Perilaku Siswa	1. Membiasakan akhlaq terpuji kepada Allah	a. Ikhlas b. Taat c. Khauf d. Taubat	1 1 1 1	1 2 3 4
	2. Menghindari akhlaq tercela kepada Allah	a. Riya' b. Nifak	1 1	5 6
	3. Membiasakan	a. Tawakal	1	7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	akhlaq terpuji pada diri sendiri	b. Ikhtiyar c. Sabar d. Syukur e. Qana'ah f. Berilmu g. Bekerja keras	1 1 1 1 1 1	8 9 10 11 22 23
	4. Menghindari akhlaq tercela pada diri-sendiri	a. Ananiyah b. Ghadhab	1 1	12 13
	5. Membiasakan akhlaq terpuji kepada sesama	a. Husnudzan b. Tawaduk c. Tasamuh d. Ta'awun	1 1 1 1	14 15 16 17
	6. Menghindari akhlaq tercela kepada sesama	a. Hasad b. Dendam c. Ghibah d. Fitnah	1 1 1 1	18 19 20 21
	7. Membiasakan akhlaq terpuji kepada lingkungan	a. Menjaga kebersihan lingkungan	1	24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	8. Menghindari akhlaq tercela kepada lingkungan	a. Tidak merusak lingkungan	1	25

Setelah instrumen angket disebar dan terkumpul, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap angket tersebut. Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur.[76] Sedangkan reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.[77]

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[78]

[76] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) , Cet. Ke-9, h. 228

[77] Ibid., h. 229

[78] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* h. 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti dalam suatu wilayah.[79]

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo kelas IX, yang keseluruhannya berjumlah 90 siswa, rianciannya adalah:

Tabel 3.3
Jumlah Siswa-Siswi Kelas IX MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo

Kelas	Jumlah siswa
IX A	34 siswi
IX B	27 siswa
IX C	29 siswa
Jumlah	**90 siswa-siswi**

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[80] Dalam pengambilan sampel, menurut Suharsismi Arikunto, apabila subyek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan

[79] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan,* h. 130
[80] Ibid.,h. 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25%atau lebih.[81]

Sedangkan menurut Winarno Surachmad, yang dikutip oleh Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi dalam "*Metodologi Penelitian*" menjelaskan, bahwa apabila populasi cukup homogen (serba sama), terhadap populasi di bawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, apabila di atas 1.000 sebesar 15%.[82]

Dan menurut Deni Darmawan, jika ukuran populasi di atas seribu maka sampel yang digunakan sekitar 10% sudah memenuhi kriteria cukup, tetapi jika ukuran populasinya sekitar seratus, maka sampel yang digunakan paling sedikit 30%, dan kalau ukuran populasinya 30, maka sampel yang harus diguanakan adalah 100%.[83]

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 50% dari jumlah populasi. Pengambilan sampel ini sekiranya cukup memenuhi kriteria suatu penelitian sesuai dengan pendapat Winarno Surachmad dan Deni Darmawan di atas.

Jadi, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 siswa. 15 siswa dari kelas IX A , 15 siswa dari kelas IX B, dan 15 siswa dari kelas IX C.

---

[81] Ibid., h. 134

[82] Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), Cet. Ke-8, h. 110

[83] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Cet. Ke-1, h. 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi/Pengamatan

   Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[84]

   Metode ini dilakukan dengan cara meninjau langsung obyek penelitian yakni MTs. Darussalam Sidodadi Taman, guna memperoleh data mengenai situasi dan kondisi obyek penelitian tersebut, serta mengamati perilaku siswa di madrasah tersebut khususnya pada siswa kelas IX.

2. Metode Wawancara

   Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden.[85]

   Wawancara dapat dilakukan secara struktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstuktur ialah peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis disertai alternatif jawabannya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman

[84] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian,* h. 70

[85] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), Cet. Ke-4, h. 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[86]

Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk memperoleh data tentang gambaran umum perilaku siswa, serta informasi lain yang terkait dengan pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak.

3. Metode Angket

Angket atau kuisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup.[87]

Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.[88]

---

[86] Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) cet. Ke-16, h. 197

[87] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 219

[88] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perilaku siswa kelas IX MTs. Darussalam Sidodadi Taman, dengan cara menyebarkan angket kepada sebagian siswa dan orangtua siswa kelas IX yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket yang disebarkan berupa pernyataan berjumlah 25 pernyataan yang berisikan tentang perilaku-perilaku yang harus dibiasakan dan perilaku-perilaku yang harus dihindari.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.[89]

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memproleh data mengenai hasil belajar siswa, profil dan sejarah madrasah, data tentang pendidik, tenaga kependidikan dan siswa, serta fasilitas dan sarana prasarana yang ada di MTs. Darussalam Sidodadi Taman ini.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Yaitu analisis yang diguankan hanya untuk memberikan gambaran/deskripsi tentang data yang ada, dan bukan untuk menarik kesimpulan.[90]

---

[89] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 221
[90] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 190

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, mengenai hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlaq dan perilaku siswa kelas IX MTs. Darussalam. Yaitu dengan menggambarkan/mendeskripsikan hasil belajar siswa dan juga perilaku siswa menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Adapun langkah-langkah dalam membuat tabel distribusi frekuensi ialah sebagai berikut:[91]

a. Mencari nilai tertinggi dan nilai terendah

b. Mencari interval kelas dengan rumus $P = \frac{\text{rentangan (R)}}{\text{Jumlah kelas (K)}}$

   1) Menghitung jarak atau rentangan (R)

      R = data tertinggi – data terendah

   2) Hitung jumlah kelas (K) dengan Sturges:

      K = 1 + 3,3 log. N

   3) Hitung panjang kelas interval (P)

      $P = \frac{\text{rentangan (R)}}{\text{Jumlah kelas (K)}}$

c. Menentukan nilai mean/nilai rata-rata

d. Menentukan kualifikasi variabel

[91] Subana, dkk., *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis Hipotesis

Untuk menjawab rumusan masalah ketiga, tentang sejauh mana korelasi antara hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlaq dengan perilaku siswa kelas IX MTs. Darussalam, peneliti menguji atau menganalisis hipotesis menggunakan statistik korelasi dengan rumus *Product Moment Pearson*, kemudian dilanjutkan dengan analisis lanjutan.

Adapun perhitungan statistik korelasi dengan rumus *Product Moment Pearson* yang diguanakan adalah sebagai berikut:[92]

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2]\,[N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subjek penelitian

Σ xy = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

Σ x = jumlah skor asli variabel x

Σ y = jumlah skor asli variabel y

Untuk pengujian hipotesis, dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} *product moment Pearson* dengan dk = n, pada taraf

[92] Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif* (Jakarta: Change Publication, 2013), Cet. Ke-1, h. 169

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesalahan 5% dan 1%. Adapun kriteria pengujian hipotesis dengan tabel *r* ialah terima H_0 jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ atau tolak H_0 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.[93]

3. Analisis Lanjutan

Analisis ini merupakan tahap menginterpretasikan data hasil perhitungan *Product Moment* (r_{hitung}) dengan cara mengkonsultasikan hasil tersebut dengan tabel *Product Moment Pearson* (r_{tabel}) dengan n = 45 pada taraf signifikasi 5% dan 1%. Dan untuk menafsirkan sejauh mana tingkat korelasinya. Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dalam tabel interpretasi nilai *r* sebagai berikut:[94]

Tabel 3.3
Interpretasi *r Product Moment Pearson*

Besarnya *r* Product Moment	**Interpretasi**
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan veriabel Y).
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat

[93] Ibid., h. 170
[94] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), Cet. Ke-24, h. 193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasiyang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id